

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pengembangan potensi dan sikap berdasarkan pengalaman dalam kehidupan.¹Tujuan pendidikan adalah menciptakan potensi seseorang yang berkualitas, bermoral, dan memiliki pandangan yang lebih luas jauh ke depan demi mewujudkan cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi dengan baik terhadap lingkungan.

Pendidikan agama Islam menurut Zakiyah Darajat adalah usaha sadar untuk mendidik dan mengasuh peserta didik untuk selalu memahami ajaran Islam secara menyeluruh.Menghayati tujuan terlebih dahulu kemudian mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.²Dari ulasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam bertujuan membentuk akhlakul karimah atau berkepribadian mulia.

Dalam proses pembelajaran seorang pendidik harus bisa menentukan strategi pembelajaran yang tepat agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Metode merupakan

¹ Drs. M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 1997, hlm. 5

² Abdul Majid, S. Ag dan Dian Andayani, S.Pd., *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung, PT Remaja Karya, 2005, hlm.130

cara yang dilakukan untuk menyampaikan suatu materi kepada peserta didik.⁴ Di dalam pembelajaran seorang pendidik dituntut untuk menyampaikan materi dengan baik dan pendidik juga diharapkan menggunakan metode yang tepat agar peserta didik paham apa yang disampaikan.

Terdapat beberapa metode pembelajaran diantaranya metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, penugasan dan lain sebagainya. Dengan menggunakan atau memilih metode yang benar pendidik mampu mengetahui prestasi belajar dan menjadi kegiatan yang disenangi peserta didik.

Metode demonstrasi merupakan pengajaran yang dipakai untuk menggambarkan suatu cara mengajar dengan menjelaskan secara verbal dengan suatu kerja fisik atau pengoperasian peralatan barang atau benda.⁵Subjek yang mendemonstrasikan dalam pengajaran bisa dari pihak pendidik, peserta didik, atau orang luar yang berkopentent dibidangnya.

Metode demonstrasi ialah metode pengajaran yang menggunakan peragaan untuk memperjelas pemahaman peserta didik tentang tata cara melakukan suatu

⁴ Dr. Hamdani, M.A., *Strategi Belajar Mengajar, Bandung*, CV Pustaka Setia, 2011, hlm. 80

⁵Prof. DR. Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, cet. ke-4, Jakarta, Kalam Mulia, 2005, hlm. 345

proses pembuatan tertentu.⁶Metode ini dapat diterapkan di dalam pembelajaran PAI misalnya Fiqih dan tidak semua materi tentang Fiqih dapat didemonstrasikan.

Fiqih adalah hukum-hukum agama Islam yang bersifat perbuatan yang didapatkan dari dalil-dalil yang terperinci.⁷Selain mempelajari ilmu Fiqih, peserta didik diharapkan mampu menerapkan dan mempraktikkan ilmu-ilmu Fiqih yang telah didapatkan dari lembaga dalam kehidupan sehari-hari.Metode demonstrasi mampu menjadi jalan keluar untuk memaksimalkan metode yang pantas dengan pembelajaran Fiqih.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik Fiqih serta observasi langsung di lapangan, bahwa pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi membuat peserta didik ikut berperan langsung sehingga nantinya akan mendapatkan suatu pemahaman tentang materi yang diajarkan, karena tidak hanya guru yang berperan tetapi peserta didik juga ikut berperan dalam pembelajaran.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana implemetasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih di MA NU Salafiyah Kenduren Demak

⁶ Zain Aqib dan Ali Murtadlo., *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif&Inovatif*. Bandung, Satu Nusa, 2016, hlm.48

⁷ Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqih Muamalah*, Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2008, hlm. xiii

A. Alasan Pemilihan Judul

Di dalam penulisan Skripsi ini yang berjudul “Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Di MA NU Salafiyah Kenduren Demak” adalah sebagai berikut :

1. Fiqih adalah hukum-hukum agama Islam yang bersifat perbuatan yang didapatkan dari dalil-dalil yang terperinci.⁸ Fiqih merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan Islam didalamnya menjelaskan tentang ibadah, sehingga umat Islam wajib untuk mengetahuinya.
2. Metode pembelajaran yaitu cara yang digunakan pendidik untuk menyampaikan suatu pelajaran kepada peserta didik. Proses pembelajaran menuntut pendidik dalam merancang berbagai metode pembelajaran yang memungkinkan terjadinya pembelajaran pada peserta didik.⁹ Pembelajaran yang menggunakan metode merupakan penentu berhasilnya pembelajaran.
3. Metode demonstrasi adalah petunjuk proses terjadinya peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata.¹⁰ Proses pembelajaran yang efektif yaitu ketika pendidik dapat melibatkan seluruh

⁸ Dimyauddin Djuwaini., *op. cit.*

⁹ Dr. Hamdani, M.A., *loc. cit.*

¹⁰ Abdul Majid, M.Pd., *Strategi Pembelajaran, Bandung*, PT Remaja Rosdakarya, 2016, hlm.

panca indra peserta didik tersebut. Metode demonstrasi sangat sesuai diterapkan dalam pembelajaran Fiqih.

4. Fiqih lebih banyak berorientasi kepada pengamalan, sedangkan demonstrasi membimbing untuk mengamalkan materi-materi yang telah didapat.
5. Pemilihan Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Salafiyah Kenduren Wedung Demak sebagai tempat penelitian, karena merupakan salah satu madrasah yang mempunyai kualitas dan prestasi yang baik. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mencari tahu lebih dalam tentang implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih.

B. Penegasan Istilah

Dalam penegasan istilah ini maksud penulis yaitu untuk memberikan gambaran dari judul “Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Di MA NU Salafiyah Kenduren Demak”. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kekeliruan pengertian tentang batasan yang terkandung.

1. Implementasi

Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah penerapan, pelaksanaan.¹¹ Menurut pendidikan, implementasi

¹¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan., *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1988, hlm. 324

merupakan melakukan strategi, metode, model dan tehnik mengajar untuk memperoleh tujuan yang diinginkan.

Maksud implementasi dalam penelitian ini yaitu mencakup perencanaan, pelaksanaan dan penilaian atau evaluasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih di MA NU Salafiyah Kenduren Demak.

2. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan alat peragaan (meragakan), untuk memperjelas pengertian atau memperlihatkan tentang cara melakukan dan jalannya suatu proses pembuatan tertentu kepada peserta didik.¹²Demonstrasi tidak lepas dari penjelasan lisan seorang pendidik. Jadi demonstrasi cara pembelajaran yang dilakukan pendidik dengan memperagakan sesuatu di hadapan peserta didik langsung di luar maupun di dalam kelas.

3. Pembelajaran

Pembelajaran dalam kamus bahasa Inggris *instruction*, artinya prosedur, tehnik atau cara untuk membuat individu belajar. Pembelajaran bertujuan untuk memberi dampak mudah terhadap peserta didik.¹³

¹²Zainal Aqib dan Ali Murtadlo., *op.cit.*, hlm. 48

¹³ Dr. Mulyono , M.A., *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*, Malang, Maliki Press, 2011, hlm. 7

4. Fiqih

Fiqih menurut bahasa yaitu paham yang mendalam, menurut istilah Fiqih ialah ilmu tentang hukum-hukum syara' yang bersifat amaliyah yang digali dan ditemukan dari dalil-dalil yang tafsili.¹⁴

Secara umum Fiqih yaitu ilmu yang membahas hukum Islam dan bermacam-macam aturan hidup bagi umat manusia, baik bersifat pribadi maupun umum.¹⁵

Dalam kurikulum SMA, Fiqih salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan tujuan mengenalkan peserta didik, memahami, menghayati dan mempraktikkan syariat Islam atau hukum Islam, yang selanjutnya menjadi padangan hidup melalui bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan kebiasaan. Adapun Fiqih yang dimaksud dalam Skripsi ini yaitu salah satu mata pelajaran di MA yang membahas mengenai bab peradilan hukum Islam.

Dapat disimpulkan bahwa judul Skripsi di atas adalah perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran Fiqih dengan penggunaan pengalaman, kebiasaan dan pendemonstrasian secara langsung di depan kelas.

¹⁴ Prof. Dr. Amir Syarifuddin., *Garis-garis Besar Fiqh*, Jakarta, Pranada Media, 2003, hlm. 4-5

¹⁵ Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy., *Pengantar Hukum Islam*, Jakarta, PT. Pustaka Rizki Putra, 1997, hlm. 9

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan masalah antara lain :

1. Bagaimana perencanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih di MA NU Salafiyah Kenduren Demak
2. Bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih di MA NU Salafiyah Kenduren Demak
3. Bagaimana evaluasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih di MA NU Salafiyah Kenduren Demak

D. Tujuan Penelitian Skripsi

Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih di MA NU Salafiyah Kenduren Demak. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan perencanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih di MA NU Salafiyah Kenduren Demak
2. Mendeskripsikan pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih di MA NU Salafiyah Kenduren Demak
3. Mendeskripsikan evaluasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih di MA NU Salafiyah Kenduren Demak

E. Metode Penelitian Skripsi

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian “*field research*” artinya pengumpulan data dan informasi yang didapat dari lapangan.¹⁶ Jadi, penelitian ini hanya mendeskripsikan dan menganalisis tentang data maupun informasi yang diperoleh sesuai dengan fakta lapangan, riil, dan tidak dibuat-buat.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

1) Perencanaan

Perencanaan yaitu cara menempuh tujuan yang ingin diperoleh.¹⁷ Dalam perencanaan metode demonstrasi ini pendidik merencanakan apa yang akan diajarkan. Perencanaan yang dilakukan pendidik berdasarkan perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan menggunakan metode demonstrasi terdapat tiga langkah yang dilakukan, yaitu :

¹⁶Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*, cet. ke-10 Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2010, hlm. 57

¹⁷ Drs. Harjanto., *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 1995, hlm. 7

- (a) Langkah pembukaan meliputi pendidik mengucapkan salam, memimpin doa menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran serta memberikan motivasi seputar materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.
- (b) Langkah inti meliputi pendidik menjelaskan materi, pendidik memerintahkan kelompok yang bertugas untuk mendemonstrasikan tata cara pembelajaran, pendidik mengamati peserta didik yang mendemonstrasikan dan pendidik memberikan peluang bertanya kepada peserta didik.
- (c) Langkah penutup meliputi pendidik beserta peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung, pendidik menyampaikan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya selanjutnya pendidik dan peserta didik mengucapkan *Alhamdulillah* serta mengakhiri pembelajaran dengan salam.

3) Evaluasi

Metode demonstrasi yang dilaksanakan dalam pembelajaran

Fiqh memiliki dua aspek diantaranya yaitu :

- a) Kendala yang dihadapi pendidik
- b) Solusi yang digunakan pendidik

b. Jenis dan Sumber Data

Penulis didalam penelitian ini membutuhkan data-data guna dijadikan sumber penulisan laporan Skripsi. Sumber data tersebut antara lain:

1) Data Primer

Data Primer artinya peneliti memperoleh data atau informasi dari sumber utama.¹⁸ Data atau informasi ini diperoleh dari observasi (pengamatan) dan *interview* (wawancara) kepada pendidik Fiqih, kepala sekolah dan peserta didik di MA NU Salafiyah Kenduren Demak.

2) Data Sekunder

Data Skunder artinya data informasi pendukung yang berbentuk dokumen-dokumen yang didapatkan dari tangan kedua.¹⁹ Data ini bersifat sebagai pelengkap, misalnya profil madrasah, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya yang diperoleh dari kepala madrasah atau tenaga administrasi.

¹⁸Prof. Dr.Suharsimi Arikunto, *op. cit.*,hlm. 114

¹⁹ Drs. Sumadi Suryabrata, BA.MA, Ed.S.Ph.D., *Metodelogi Penelitian*, Jakarta, Rajawali Press, 1983, hlm. 93

3. Teknik Pengumpulan Data

Penulis dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, antara lain :

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi (pengamatan) adalah cara pengumpulan data yang melibatkan peneliti untuk turun ke lapangan dengan cara mengamati obyek yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.²⁰

Macam-macam observasi diantaranya observasi terstruktur dan observasi tidak berstruktur. Peneliti memilih observasi terstruktur, yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.²¹

Observasi ini dilakukan oleh penulis untuk mengetahui bagaimana proses berjalannya metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih. Teknik ini ditujukan pada pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran Fiqih di MA NU Salafiyah Kenduren Demak.

²⁰M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2012, hlm. 165

²¹Prof. Dr. Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2011, hlm. 146

Metode ini digunakan untuk memperoleh data primer mengenai implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih di MA NU Salafiyah Kenduren Demak.

b. Wawancara(*Interview*)

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud dan tujuan tertentu.²² Dua pihak yang dimaksud dalam hal ini adalah pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewed*).

Jenis wawancara diantaranya yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Penulis menetapkan wawancara tidak terstruktur dimana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman yang digunakan hanya garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.²³

Metode ini digunakan untuk memperkuat atau memantapkan data-data yang sudah diperoleh penulis. Adapun data-datanya ialah data primer dan skunder. Data primer berhubungan dengan proses pembelajaran Fiqih sedangkan data

²²Prof. Dr. Lexy J. Moleong, MA., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2013, hlm. 186

²³Prof. Dr. Sugiyono., *op. cit.*, hlm. 140

skunder berhubungan dengan profil sekolah MA NU Salafiyah Kenduren Demak.

Adapun sumber informasinya adalah :

- 1) Pendidik mata pelajaran Fiqih untuk mendapatkan informasi tentang implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih di MA NU Salafiyah Kenduren Demak
- 2) Kepala sekolah untuk mendapatkan informasi tentang gambaran umum tentang sekolah di MA NU Salafiyah Kenduren Demak
- 3) Peserta didik di MA NU Salafiyah Kenduren Demak
- 4) Serta pihak-pihak lain semisal bagian kurikulum, bagian tata usaha dan lain-lain.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpul data dari bahan tertulis ataupun tidak tertulis.²⁴Macam-macam dokumen ada dua diantaranya dokumen pribadi dan dokumen resmi.Penulis menggunakan dokumen resmi, dokumen ini berisi memo, pengumuman, instruksi, laporan raport, majalah, dan lain-lain.²⁵

²⁴Prof. Dr. Lexy J. Moleong, MA.,*op.cit.*, hlm.216

²⁵*Ibid.*, hlm. 219

Metode dokumentasi digunakan untuk pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Metode ini disarankan untuk staf TU agar mendapatkan data tentang sejarah, visi misi, struktur organisasi, keadaan pendidik dan peserta didik serta sarana prasarana dan lain-lain.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil interview, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁶

Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²⁷ Langkah-langkah aktivitas dalam analisis yang harus ditempuh setelah dilakukan analisis pendahuluan diantaranya :

²⁶Prof. Dr. Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 244

²⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 146

a. Data Reduksi(*Reduction*data)

Reduksi data adalah meringkas, memilih hal-hal pokok, memusatkan dari hal-hal urgen, dicari topik dan polanya dengan maksud memperjelas gambaran dan memudahkan pemahaman terhadap data-data yang diperoleh.

Sistem reduksi yaitu menggabungkan data-data observasi interview, dan dokumentasi setelah itu diseleksi dan digabungkan atas kesurupan data. Data yang telah tersaji selanjutnya dikelola sebagai bahan penyajian data.

b. Data Penyajian(*Display*Data)

Data *display* adalah menyajikan data secara jelas berdasarkan segi atau aspek yang ditunggu dalam bentuk uraian pendek, hubungan kategori dan telah melakukan penyajian data.

Penulisi dalam penyajian data memaparkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilaksanakan pendidik mapel Fiqih dari hasil pengamatan langsung, wawancara serta dokumentasi yang diperoleh. Oleh karena itu peneliti dapat menjelaskan dengan jelas dan valid dengan dasar data yang telah didapatkan.

c. *Conclusion Drawing /verification*

Conclusion drawing adalah menyimpulkan dari verifikasi.menarik kesimpulan dari verifikasi. Atas dasar pemahaman maka kesimpulan disuguhkan dengan pernyataan-pernyataan singkat dan mudah dipikirkan serta didukung dari permasalahan yang diteliti.

Dengan demikian penyimpulan data mampu menjawab poin-poin masalah yang ada, rumusan masalah atau masalah di dalam penelitian kualitatif masih sementara dan mungkin masih bisa mengalami perubahan setelah peneliti terjun ke lapangan.

Dalam uraian ini kesimpulan didapat peneliti dari sumber data, fakta lapangan dan teori-teori yang sesuai.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan Skripsi ini, penulis menyusun tiga bagian masing-masing sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, serta halaman daftar isi.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari lima bab, dimana antara bab satu dengan lainnya berkaitan. Kelima bab yaitu sebagai berikut :

Bab I merupakan bab pendahuluan, yang meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penulisan, metode penelitian, serta sistematika penulisan Skripsi.

Bab II merupakan landasan teori yang menjelaskan tentang pendidikan agama Islam (PAI) meliputi pengertian pendidikan agama Islam, dasar-dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, materi pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam dan fungsi pendidikan agama Islam. Selanjutnya membahas pembelajaran Fiqih meliputi pengertian pembelajaran Fiqih, dasar-dasar pembelajaran Fiqih, tujuan pembelajaran Fiqih, ruang lingkup pembelajaran Fiqih, metode pembelajaran Fiqih serta manfaat pembelajaran Fiqih. Terakhir membahas metode demonstrasi yang meliputi pengertian metode demonstrasi, langkah-langkah metode demonstrasi serta kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi.

Bab III merupakan implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih di MA NU Salafiyah Kenduren Demak yang terdiri dari gambaran umum MA NU Salafiyah Kenduren Demak meliputi sejarah dan tujuan berdirinya, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi sekolah, keadaan pendidik, karyawan dan peserta didik serta

sarana prasarana. Selanjutnya implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih di MA NU Salafiyah Kenduren Demak meliputi perencanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih di MA NU Salafiyah Kenduren Demak, pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih di MA NU Salafiyah Kenduren Demak serta evaluasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih di MA NU Salafiyah Kenduren Demak

Bab IV berisi analisis implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih di MA NU Salafiyah Kenduren meliputi analisa perencanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih di MA NU Salafiyah Kenduren Demak, pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih Di MA NU Salafiyah Kenduren Demak serta evaluasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih di MA NU Salafiyah Kenduren Demak

Bab V penutup Skripsi meliputi kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.